



SALURKAN 500 UNIT APD

Kagama Bantu Fasilitas Kesehatan se-DIY

YOGYA (KR) - Pengda Kagama DIY tuntas menyalurkan 500 unit alat pelindung diri (APD) kepada fasilitas kesehatan se-DIY, baik rumah sakit maupun Puskesmas. Bakti sosial tersebut sebagai wujud kepedulian Pengda Kagama DIY - Himpuni - Kagama Care - PP Kagama untuk membantu pihak terkait menangani pandemi Covid-19.

Ketua Bidang Kessos Pengda Kagama DIY, Ir Syahbenol Hasibuan, kepada *KR* menjelaskan, bantuan APD ke kabupaten/kota, masing-masing menerima coverall 80 unit, Face Shield 80 unit, ditambah Apron 40 unit, dan Gown 20 unit. Fasilitas yang menerima untuk Kulonprogo (80 unit) RSUD Wates, RSUD Nya Ageng Serang, Puskesmas Temon 1 dan PMI Wates. Untuk Bantul (80 unit) RS Lapangan Sidomulyo, Sleman 80 unit RSUD Sleman dan RSUD Prambanan. Kota Yogyakarta 80 unit untuk 7 RS. Gunungkidul 80 unit Puskesmas Wonosari 1, Puskesmas Wonosari 2, Gedangsari 1 dan Puskesmas Gedangsari 2. Selain itu Pengda KAGAMA DIY menyerahkan 100 unit Coverall untuk RS AU Hardjolutiko 40 unit, RS PKU Muhammadiyah 32 unit Gamping, PMI kota Yogyakarta, dan 18 unit Puskesmas Seyegan Sleman 12 unit.

Penyerahan dilakukan dalam beberapa hari. Terakhir pada Selasa (5/5) penyerahan secara simbolis diterima Wakil Walikota Yogyakarta Heru Poerwadi, Ketua PMI Kota Yogyakarta Prof Dr Adiheru Sutomo, Humas RS AU Hardjolutiko Letkol TNI AU Agung Riyadi dan terakhir diterima Bupati Gunungkidul Hj Badingah.

Kepada Bupati Badingah, Ketua Pengda Kagama DIY Ir Gatot Saptadi menyatakan, dalam rangka ikut penanggulangan Covid-19, Pengda DIY mendistribusikan total 500 set APD kepada 4 kabupaten & 1 kota di seluruh Provinsi DIY. Yang terakhir diserahkan kepada Pemda Gunungkidul berjudul 80 hazmat, 40 apron & 20 gown. Untuk kemudian oleh Pemda didistribusikan kepada fasilitas kesehatan yang berada di Gunungkidul. Diharapkan, dengan bantuan APD yang diberikan ini semoga dapat ikut membantu tenaga medis di Gunungkidul dalam menangani Covid-19. "Ini merupakan komitmen & kepedulian Kagama kepada masyarakat," kata Gatot yang didampingi Wakil Ketua Pengda Surjadin, Ketua Bidang Kessos Ir Syahbenol Hasibuan, Harnowati, Siswanto, Ketua Pengcab Kagama Gunungkidul Drajat Jiwandono yang juga Sekda Gunungkidul, Sekretaris 1 Sri Suhartanta, dan Sekretaris 2 Markus Trimunarjo.

Saat menyerahkan APD di RS AU Hardjolutiko, Ir Gatot Saptadi menyampaikan, Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada (KAGAMA) peduli terhadap kondisi para tenaga medis yang melayani pasien saat pandemi Covid-19. Walaupun tidak terhitung banyak yaitu hanya 50 set APD, namun diharapkan dapat meringankan beban fasilitas kesehatan dalam penyediaan APD sehingga dalam melaksanakan tugas dapat merasa aman.

Ketua Pengda DIY, Gatot Saptadi, menjelaskan, dalam situasi kondisi pandemi Covid-19 ini, Kagama DIY terpenggil dan peduli terhadap dampaknya. Terutama kepada mereka yang terlibat langsung di garda depan di fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, Puskesmas, dan PMI. Mereka itulah yang harus diberi perlengkapan Alat Pelindungan Diri (APD) yang memadai, di mana saat ini dirasakan tidak mencukupi. Oleh karena itulah bantuan yang diberikan berupa APD. Walaupun jumlahnya tidak banyak, tetapi diharapkan dapat membantu petugas medis dalam melaksanakan tugasnya dengan aman.

Menurut Syahbenol Hasibuan, dalam menetapkan faskes yang menerima bantuan APD, Pengda Kagama DIY berkoordinasi dengan Pengcab Kagama kabupaten dan Dinas Kesehatan setempat. (Fie)-o



Ketua Pengda Kagama DIY Ir Gatot Saptadi (kiri) menyerahkan APD kepada Bupati Gunungkidul Hj Badingah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005